



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pembahasan dan perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Drop tegangan pada ujung-ujung jaringan penyulang tomat memiliki variasi nilai antara 3,043 % - 28,380 %. Besarnya nilai drop tegangan pada setiap wilayah bervariasi dikarenakan panjangnya jaringan penyulang dan besar beban pada masing-masing wilayah. Drop tegangan terbesar pada penyulang tomat yaitu sebesar 28,380 % pada wilayah Makarti Jaya. Drop tegangan pada penyulang tomat melebihi ketentuan SPLN 72 : 1987 yaitu bahwa drop tegangan untuk penyulang dengan bentuk konfigurasi radial maksimal ± 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa drop tegangan pada penyulang tomat sangatlah parah dikarenakan besarnya hampir 6 kali dari nilai yang ditentukan pada SPLN 72 : 1987.
2. Besarnya drop tegangan setelah dilakukan pemecahan beban pada ujung-ujung jaringan penyulang tomat yaitu nilainya antara 1,956 % - 15,209 % dan drop tegangan pada penyulang Express nilainya antara 4,278 % - 9,195 %. Namun, drop tegangan pada penyulang tomat masih melampaui ketentuan SPLN 72 : 1987, yaitu sebesar 15,209 %. Untuk itu perlu dilakukan suatu upaya lagi agar bisa membuat drop tegangan pada penyulang tomat sesuai dengan SPLN 72 : 1987.

5.2 Saran

1. PT. PLN (Persero) Rayon Mariana dapat memperbesar luas penampang saluran utama (Uprating) pada penyulang tomat dengan ukuran yang lebih besar yaitu 150 mm² yaitu pada wilayah Sumber Makmur.



2. PT. PLN (Persero) Rayon Mariana dapat melakukan pemecahan beban sekali lagi untuk dapat mengurangi drop tegangan pada penyulang tomat dimana penyulang baru ini di khususkan untuk menanggung beban pada wilayah Sumber Makmur dan penyulang baru tersebut disuplai dari GI Mariana.